

## ANALISA BIAYA DILUAR USAHA DAN PENDAPATAN DILUAR USAHA PADA PT. BUDIDAYA LESTARI JAYA

Khairin annisa<sup>1</sup>, Risma Septi Maharani<sup>2</sup>, Salwa Nabila<sup>3</sup>, Chaterina Caresa Hutagalung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

Universitas Bina Sarana Informatika, Bekasi

<sup>1</sup>[khairinannisa210602@gmail.com](mailto:khairinannisa210602@gmail.com), <sup>2</sup>[rismaseptimaharani@gmail.com](mailto:rismaseptimaharani@gmail.com),

<sup>3</sup>[salwanabila708@gmail.com](mailto:salwanabila708@gmail.com), <sup>4</sup>[chaterinacaresa03@gmail.com](mailto:chaterinacaresa03@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the audit process for non-operating expenses and non-operating income in financial statements. The primary focus is to assess the compliance of transaction recognition and recording with applicable accounting standards. Data collection was conducted through document analysis, interviews with employe, and ledger reviews. The findings reveal that many companies face challenges in applying the accrual principle and accurately classifying accounts. This study provides recommendations to enhance the accuracy and transparency of financial recording practices.*

**Keywords:** *Non-operating expenses, Non-operating income, Accounting audit, Accounting standards, Financial statements.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pemeriksaan atas biaya di luar usaha dan pendapatan di luar usaha dalam laporan keuangan. Fokus utama penelitian ini adalah menilai kesesuaian pengakuan dan pencatatan transaksi dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, wawancara dengan karyawan, serta telaah buku besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak perusahaan menghadapi kendala dalam penerapan prinsip akrual dan pengelompokan akun yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pencatatan keuangan.

**Kata Kunci:** Biaya di luar usaha, Pendapatan di luar usaha, Audit akuntansi, Standar akuntansi, Laporan keuangan.

### Article History

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, biaya diluar usaha dan pendapatan diluar usaha seringkali muncul dari transaksi yang tidak terkait langsung dengan aktivitas utama perusahaan. Salah satu sumber utama dari pos ini adalah transaksi penjualan aset. Aset seringkali menghasilkan pendapatan atau biaya yang signifikan di luar aktivitas operasional perusahaan. Hal ini menjadikan pemeriksaan atas transaksi tersebut sebagai aspek penting dalam proses audit dan analisis keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pemeriksaan biaya dan pendapatan di luar usaha dalam transaksi penjualan aset, mengidentifikasi saja yang dapat dimasukkan dalam akun pendapatan diluar usaha dan biaya diluar usaha. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan, sekaligus meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Biaya

Biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh barang, jasa, atau sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional atau produksi. Biaya dapat dibedakan menjadi biaya tetap, yang tetap konstan meskipun volume produksi berubah, dan biaya variabel, yang bervariasi sesuai dengan tingkat produksi. Selain itu, terdapat biaya langsung yang dapat langsung dikaitkan dengan produk tertentu, serta biaya tidak langsung yang sulit diatribusikan pada produk spesifik. Biaya ini sangat penting untuk menghitung laba atau rugi perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, seperti penetapan harga atau perencanaan anggaran.

### 2.2 Pengertian Pendapatan di Luar Usaha

Pendapatan di Luar Usaha adalah penghasilan yang diterima oleh suatu entitas atau individu dari sumber yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas operasional utama mereka. Pendapatan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keuntungan yang diperoleh dari investasi, bunga yang diterima, dividen, atau keuntungan yang dihasilkan dari penjualan aset non-operasional. Selain itu, pendapatan di luar usaha juga dapat mencakup pendapatan dari sewa, royalti, atau hasil dari kegiatan yang tidak terkait langsung dengan bisnis inti perusahaan.

### 2.3 Peran Pendapatan Diluar Usaha Pada Presentase Total Pendapatan Perusahaan

Peran pendapatan di luar usaha dalam persentase total pendapatan perusahaan mencerminkan seberapa besar penghasilan yang diperoleh dari sumber non-operasional terhadap total pendapatan perusahaan. Pendapatan ini dapat memberikan wawasan mengenai keberagaman sumber pendapatan perusahaan dan sejauh mana perusahaan bergantung pada kegiatan non-operasional, seperti investasi atau sewa, dibandingkan dengan pendapatan dari operasi utama. Jika kontribusi pendapatan di luar usaha cukup besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak sepenuhnya mengandalkan aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan.

## 2.4 Pengaruh Biaya di Luar Usaha pada Total Profit Perusahaan

Biaya diluar usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap total profit perusahaan karena secara langsung mengurangi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional. Biaya diluar usaha mencakup berbagai komponen seperti bunga pinjaman, kerugian dari investasi, penalti, atau beban lain yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas inti perusahaan.

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Literatur review yang sistematis, eksplisit dan reproduksibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Serta menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara langsung kepada karyawan perusahaan yang dijadikan topik pembahasan utama atau studi kasus pada jurnal ini guna mendukung kelengkapan data pada penelitian ini.

### 3.1 Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan transparan. Langkah pertama melibatkan identifikasi sumber literatur yang relevan untuk menganalisis pengaruh pendapatan di luar usaha terhadap total laba perusahaan, serta dampak biaya di luar usaha yang dapat mengurangi laba tersebut. Selain itu, data primer juga akan dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan karyawan perusahaan yang dijadikan objek studi kasus untuk memperkaya informasi yang diperlukan.

Sumber literatur dikumpulkan dari berbagai database akademik terpercaya, seperti Google Scholar, dan perpustakaan digital universitas. Literatur yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan bahwa data yang digunakan terkini dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang ini.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, data akan dianalisis secara mendalam. Proses evaluasi ini mencakup penilaian terhadap tujuan penelitian, metodologi yang digunakan dalam setiap publikasi, serta hasil temuan yang terkait dengan pendapatan dan biaya di luar usaha. Setiap karya yang ditemukan akan diteliti untuk melihat apakah hasilnya mendukung atau menantang perspektif yang ada mengenai topik ini.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan menggunakan metode tipologi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pendapatan dan biaya di luar usaha, tantangan yang mungkin dihadapi, serta meningkatkan transparansi dalam pencatatan keuangan perusahaan.

### 3.2 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka sebagai metode analisis. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menggali dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan peran pendapatan dan biaya diluar usaha. Dengan menelaah berbagai sumber, seperti artikel, buku, dan laporan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utamanya. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk memberikan wawasan yang lebih dalam.

### 3.3 Metode Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini juga menerapkan teknik wawancara langsung dengan karyawan perusahaan untuk menggali lebih dalam mengenai data yang disajikan. Wawancara ini bertujuan untuk memahami dan memvalidasi setiap data didapatkan guna melengkapi data yang akan dimasukkan kedalam jurnal ini

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Budidaya Lestari Jaya merupakan perusahaan distributor resmi Pump & Blower produsen pompa submersible terbesar di Taiwan dan Cina. Berikut disajikan Laporan Laba/Rugi PT. Budidaya Lestari Jaya Tahun Buku 2022.

**PT. BUDIDAYA LESTARI JAYA**

**Laba/Rugi**

Dari 01 Jan 2022 ke 31 Dec 2022

Description	L/R KOMMERSIL	KOREKSI FISKAL		L/R FISKAL
		Positif	Negatif	
Penjualan	26.517.433.785			26.517.433.785
Harga Pokok Penjualan	21.735.133.478			21.735.133.478
<b>LABA KOTOR</b>	<b>4.782.300.307</b>			<b>4.782.300.307</b>
<b>Beban Operasi</b>				
Biaya Sales	905.157.794			905.157.794
<b>Biaya General Admin</b>	<b>2.550.201.181</b>		-	<b>2.281.757.260</b>
Gaji & Tunjangan	1.359.335.367			1.359.335.367
Biaya Asuransi	64.831.536			64.831.536
Biaya Keperluan Kantor	509.380.328			509.380.328
Biaya Telepon/Internet dan lainnya	62.319.025	6.061.975		56.257.050
Beban Pajak	95.740.124	90.896.630		4.843.494
Biaya Bank	287.109.486			287.109.486
Biaya Operational Lain Lain	171.485.316	171.485.316		-
<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>417.105.779</b>	-	-	<b>417.105.779</b>
By Peny. Bangunan	285.125.000			285.125.000
By Peny. Inventaris	7.058.454			7.058.454
By Peny. Kendaraan	124.922.325			124.922.325
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>3.872.464.754</b>	-	-	<b>3.604.020.833</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>909.835.552</b>			<b>1.178.279.473</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>				
<b>Pendapatan lain</b>				
Pendapatan Bunga	-			-
Pendapatan Lain lain	105.410.505			105.410.505
<b>Jumlah Pendapatan lain</b>	<b>105.410.505</b>	-	-	<b>105.410.505</b>
<b>Beban lain-lain</b>				
Kerugian Lain-lain	3.083			3.083
Laba Rugi Penjualan Fixed Asset	20.757.553			20.757.553
Selisih Pembulatan	137.999			137.999
Laba (Rugi) Selisih Kurs	195.022.895	195.022.895		-
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>215.921.530</b>			<b>20.898.635</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain</b>	<b>(110.511.025)</b>			<b>84.511.870</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Sebelum Pajak)</b>	<b>799.324.528</b>			<b>1.262.791.344</b>
<b>PEMBULATAN L/R KOREKSI FISKAL</b>				<b>1.262.791.000</b>
PPH Psi 29 Badan	252.670.906			252.670.906
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Setelah Pajak)</b>	<b>546.653.622</b>			<b>1.010.120.438</b>

Dalam studi kasus berikut sebagai topik pembahasan ada pada pendapatan lain-lain atau pendapatan diluar usaha. Dalam kasus ini penjualan aset memiliki peran yang lumayan menarik perhatian untuk menjadi inti pembahasan, dimana memiliki nominal yang besar dan sangat mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Penjualan aset memiliki dampak signifikan terhadap arus kas perusahaan, terutama pada bagian arus kas dari aktivitas investasi. Hasil penjualan aset, seperti mesin atau properti, akan mencatatkan arus kas masuk yang meningkatkan total kas perusahaan. Meskipun transaksi ini tidak langsung mempengaruhi arus kas operasional, perusahaan dapat menggunakan hasil penjualan untuk memenuhi kewajiban operasional atau melakukan investasi baru.

Pada tahun 2022, PT. BLJ melakukan penjualan salah satu aset tetap perusahaan, yaitu sebuah mobil. Penjualan ini menarik perhatian karena mobil tersebut dijual dengan harga yang jauh lebih rendah dari harga wajarnya. Meskipun mobil tersebut memiliki harga wajar sebesar Rp 124 juta, perusahaan hanya berhasil menjualnya dengan harga Rp 104 juta. Keputusan untuk menjual aset di bawah harga wajar ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan, yang tercatat sebesar Rp 20 juta. Alasan di balik penjualan ini masih dalam tahap analisis, namun dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan cukup signifikan, terutama terkait dengan arus kas dan pencatatan kerugian.

Berdasarkan laporan keuangan PT. BLJ, pada akun Pendapatan Lain-lain tercatat sebesar Rp 105.410.505. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, diketahui bahwa pendapatan tersebut terdiri dari dua komponen utama: pertama, pendapatan yang berasal dari penjualan aset senilai Rp 104.504.505, dan kedua, pendapatan dari sewa gedung sebesar Rp 906.000. Namun, atas penjualan aset tersebut, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 20.757.553, yang tercatat pada laporan laba rugi pada akun Laba Rugi Penjualan Fixed Asset. Kerugian ini mencerminkan selisih antara harga jual aset yang lebih rendah dari nilai tercatatnya. Meskipun perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp 20.757.553 dalam laporan laba rugi, hasil penjualan sebesar Rp 104.504.505 tercatat sebagai arus kas masuk dalam bagian aktivitas investasi pada laporan arus kas, yang berkontribusi pada peningkatan kas perusahaan. Dengan demikian, meskipun ada kerugian yang tercatat dalam laporan laba rugi, penjualan ini memberikan dampak positif terhadap likuiditas jangka pendek perusahaan.

Selain itu, PT. BLJ telah melakukan pembayaran PPh Pasal 4 Ayat 2 terkait penjualan aset tersebut. Oleh karena itu, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan aset tersebut tidak dapat diakui lagi sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan keuangan, mengingat pajak yang telah dibayarkan dan sifat transaksi yang tidak memenuhi kriteria pendapatan yang dapat diakui sesuai dengan ketentuan perpajakan dan prinsip akuntansi yang berlaku.

<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>	
<b>Pendapatan lain</b>	
Pendapatan Bunga	-
<b>Pendapatan Lain lain</b>	<b>906,000</b>
<b>Jumlah Pendapatan lain</b>	<b>906,000</b>
<b>Beban lain-lain</b>	
Kerugian Lain-lain	3,083
<b>Laba Rugi Penjualan Fixed Asset</b>	<b>(83,746,952)</b>
Selisih Pembulatan	137,999
Laba (Rugi) Selisih Kurs	195,022,895
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>111,417,025</b>

Setelah dilakukan penyesuaian, PT. BLJ memindahkan angka pendapatan dari penjualan aset tersebut ke akun Laba Rugi Penjualan Fixed Asset. Hal ini dilakukan untuk mencocokkan pengakuan pendapatan dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai hasil dari penyesuaian ini, secara keseluruhan, jika diakumulasikan, jumlah laba atas penjualan aset tersebut menjadi Rp 83.746.952. Laba ini mencerminkan hasil penjualan yang lebih akurat setelah memperhitungkan kerugian yang tercatat sebelumnya serta penyesuaian atas akun yang relevan.

## 5. Kesimpulan

Biaya dan pendapatan di luar usaha mempengaruhi laporan keuangan perusahaan meskipun tidak berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Biaya luar usaha, seperti bunga pinjaman, kerugian investasi, atau denda, dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan. Di sisi lain, pendapatan luar usaha, yang berasal dari sumber seperti investasi, dividen, atau penjualan aset non-operasional, dapat menyumbang signifikan terhadap total pendapatan, meskipun tidak terkait langsung dengan operasional perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan peran biaya dan pendapatan di luar usaha karena hal ini bisa memengaruhi gambaran kinerja keuangan secara keseluruhan. Jika pendapatan non-operasional mendominasi, perusahaan mungkin terlalu bergantung pada sumber pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas inti. Selain itu, biaya luar usaha yang tinggi juga dapat merugikan profitabilitas dan menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan biaya perusahaan.

Karena itu, pengelolaan yang tepat terhadap biaya dan pendapatan di luar usaha sangat penting untuk menjaga keakuratan dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Evaluasi yang hati-hati terhadap transaksi-transaksi ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik serta memastikan keseimbangan antara pendapatan operasional dan non-operasional. Hal ini pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja finansial perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

*PT. Budidaya lestari jaya. Laporan Laba/Rugi Tahun Buku 2022, Dokumen Pribadi Perusahaan*  
Agus, M. (2020). *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. 15th Edition.  
Cengage Learning.